

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis atas pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan 500 unit Yassin Sendang Ilmu, 400 unit Yassin Bintang Terang, dan 100 unit Banner yang dilakukan oleh CV Abid Palembang seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. CV Abid Palembang belum tepat dalam mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung untuk per unit produk yang dihasilkan. Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis dalam perhitungan harga pokok produksi menunjukkan selisih yang terdapat pada total harga pokok produksi. Perbedaan atau selisih tersebut dikarenakan kurang tepatnya perusahaan dalam mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung yang menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan belum menunjukkan nilai yang semestinya.
2. Dalam melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik, perusahaan belum membebankan biaya penyusutan aset tetap berupa gedung, peralatan dan mesin pabrik serta pengalokasian biaya listrik yang digunakan dalam proses produksi pesanan buku yassin dan *banner*.
3. Perbandingan perhitungan Analisis pada Laporan Harga Pokok Produksi menurut perusahaan untuk pesanan 500 unit Yassin sendang ilmu sebesar Rp. 5.700.000, 400 unit yassin bintang terang sebesar Rp. 5.300.000, dan 100 unit banner Rp. 2.170.000. sedangkan menurut penulis untuk pesanan 500 unit yassin sendang ilmu sebesar Rp. 5.625.000, 400 unit bintang terang sebesar Rp. 5.360.000, dan 100 unit banner sebesar Rp. 1.950.000.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran mengenai analisis perhitungan harga pokok untuk pesanan 500 unit Yassin sendang ilmu, 400 unit yassin bintang terang, dan 100 unit banner untuk dijadikan masukan bagi CV Abid Palembang dimasa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan mengklasifikasikan dan memperhitungkan dengan tepat atas biaya bahan baku dan memisahkan antara biaya bahan baku langsung dengan biaya bahan baku tidak langsung sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang sesungguhnya.
2. Sebaiknya perusahaan memperhitungkan biaya *overhead* pabrik berupa penyusutan gedung dan penyusutan peralatan serta tarif biaya listrik yang digunakan untuk memproduksi pesanan buku yassin dan *banner* yang harus dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Sehingga dengan adanya perhitungan tersebut maka akan menghasilkan harga pokok produksi yang sesungguhnya.
3. Sebaiknya perusahaan memperhitungkan dengan tepat atas biaya produksi dan penetapan harga jual agar tidak mendapatkan laba dan keuntungan yang lebih rendah dari yang sebenarnya.